

ABSTRACT

COMPARISON BETWEEN COLLABORATIVE GROUP LEARNING AND INDIVIDUAL LEARNING IN IMPROVING ENGLISH READING SKILL AT SMA NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK

By

RISMA LUTHFIA SAFIRA

This study compared collaborative group learning and individual learning to determine which produced greater improvement in students' English reading skills at SMA Negeri 1 Seputih Banyak.

A quasi-experimental pre-test and post-test design was used. Two classes of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Seputih Banyak were selected through random sampling in the 2025/2026 academic year, resulting in 66 participants: an experimental group ($n = 30$) receiving collaborative group learning and a control group ($n = 36$) receiving individual learning, both using analytical exposition texts over three meetings. Reading comprehension was measured across five aspects: main idea, supporting details, vocabulary, inference, and text structure, analyzed via paired samples and independent samples t-tests in SPSS.

Both methods produced statistically significant improvement ($p = .000$). The Independent Samples t-test revealed a significant difference between groups ($t = 3.270$, $p = .002$), with the Individual learning group achieving a higher post-test mean (78.61) than the collaborative group learning group (74.60), confirming individual learning as the superior method in this context. Supporting details showed the highest numerical gain in both groups, while inference demonstrated the greatest proportional improvement (79.5% in the Control Group; 75% in the experimental group). Individual learning outperformed collaborative group learning across all five reading aspects, likely because the naturally teacher-centered classroom environment at the research site meant students were already accustomed to independent study, enabling more immediate engagement with individual reading tasks. Individual learning proved more effective in this study context. The short treatment period likely limited collaborative group learning from reaching its full potential. Future research with longer interventions and diverse school contexts is recommended.

Keywords: Collaborative group learning, Individual learning, English Reading Comprehension, EFL, Senior High School

COMPARISON BETWEEN COLLABORATIVE GROUP LEARNING AND INDIVIDUAL LEARNING IN IMPROVING ENGLISH READING SKILL AT SMA NEGERI 1 SEPUTIH BANYAK

Oleh
RISMA LUTHFIA SAFIRA

ABSTRAK

Penelitian ini membandingkan pembelajaran kelompok kolaboratif dan pembelajaran individual untuk menentukan metode mana yang menghasilkan peningkatan yang lebih besar dalam kemampuan membaca bahasa Inggris siswa di SMA Negeri 1 Seputih Banyak.

Desain pra-uji dan pasca-uji kuasi-eksperimental digunakan. Dua kelas siswa kelas sebelas di SMA Negeri 1 Seputih Banyak dipilih melalui pengambilan sampel acak pada tahun ajaran 2025/2026, menghasilkan 66 peserta: kelompok eksperimen ($n = 30$) yang menerima pembelajaran kelompok kolaboratif dan kelompok kontrol ($n = 36$) yang menerima pembelajaran individual, keduanya menggunakan teks eksposisi analitis selama tiga pertemuan. Pemahaman membaca diukur dalam lima aspek: ide utama, detail pendukung, kosakata, inferensi, dan struktur teks, dianalisis melalui uji t sampel berpasangan dan sampel independen di SPSS.

Kedua metode tersebut menghasilkan peningkatan yang signifikan secara statistik ($p = .000$). Uji t sampel independen mengungkapkan perbedaan signifikan antar kelompok ($t = 3,270$, $p = 0,002$), dengan kelompok pembelajaran individual mencapai rata-rata pasca-uji yang lebih tinggi (78,61) daripada kelompok pembelajaran kolaboratif (74,60), yang menegaskan pembelajaran individual sebagai metode yang lebih unggul dalam konteks ini. Detail pendukung menunjukkan peningkatan numerik tertinggi di kedua kelompok, sementara inferensi menunjukkan peningkatan proporsional terbesar (79,5% pada Kelompok Kontrol; 75% pada kelompok eksperimen). Pembelajaran individual mengungguli pembelajaran kolaboratif di kelima aspek membaca, kemungkinan karena lingkungan kelas yang berpusat pada guru di lokasi penelitian berarti siswa sudah terbiasa dengan studi mandiri, sehingga memungkinkan keterlibatan yang lebih langsung dengan tugas membaca individual. Pembelajaran individual terbukti lebih efektif dalam konteks penelitian ini. Periode perlakuan yang singkat kemungkinan membatasi pembelajaran kolaboratif untuk mencapai potensi penuhnya. Penelitian selanjutnya dengan intervensi yang lebih lama dan konteks sekolah yang beragam direkomendasikan.

Kata kunci: *Pembelajaran kelompok kolaboratif, Pembelajaran individual, Pemahaman Membaca Bahasa Inggris, EFL, Sekolah Menengah Atas*